

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik LKS praktikum kalorimetri yang digunakan di SMA di Kota Bandung masih berjenis *cookbook* yang ditandai dengan adanya prosedur praktikum.
2. Penyusunan LKS inkuiri terbimbing pada penentuan nilai kalori makanan meliputi empat tahapan: analisis kurikulum, penentuan pedoman prosedur praktikum, optimasi, dan penyusunan LKS. Pada tahap analisis kurikulum diperoleh kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran kalorimetri adalah: (1) menentukan kalor reaksi dan (2) merancang percobaan penentuan kalor reaksi. Pedoman prosedur praktikum yang digunakan adalah prosedur praktikum dari penerbit Flinn Scientific dengan judul “*Soda Can Calorimeter: Energy Content of Food*”. Pada tahap optimasi diperoleh variabel-variabel percobaan meliputi: (1) nilai kalori makanan teoritis sesuai dengan nilai pada kemasan, (2) sampel makanan merupakan berbagai jenis keripik, (3) nilai kapasitas kalor kaleng adalah $7,0 \text{ kal}^{\circ}\text{C}$, dan (4) rangkaian alat percobaan yang tepat adalah rangkaian alat hasil perbaikan. Pada tahap penyusunan LKS diperoleh LKS praktikum inkuiri terbimbing pada topik penentuan nilai kalori makanan dengan bagian-bagian meliputi: sampul, fenomena, rumusan masalah, hipotesis, rangkaian alat, prosedur percobaan, hasil percobaan, analisis data, pengujian hipotesis, dan kesimpulan.
3. Hasil uji keterlaksanaan praktikum menggunakan LKS praktikum inkuiri terbimbing pada topik nilai kalori makanan tergolong baik, ditinjau dari keterlaksanaan tahapan inkuiri (79,4%), perolehan nilai siswa (81,8 %), serta respon siswa terhadap kemudahan praktikum (78,4%) dan kepuasan melakukan praktikum (76,3%).

4. Hasil penilaian guru dan dosen menunjukkan LKS praktikum inkuiri terbimbing pada topik nilai kalori makanan tergolong sangat baik, ditinjau dari aspek isi (94,7%), aspek kebahasaan (85,8%), dan aspek kegrafikaan (95,0 %).

Secara umum, LKS praktikum inkuiri terbimbing pada penentuan nilai kalori makanan dapat diterapkan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan selama penelitian, diperoleh beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan, diantaranya:

1. Perlu dilakukannya tahap lanjutan dari penelitian, yakni uji coba lebih luas Hal ini bertujuan untuk menguji efektifitas LKS dalam pembelajaran kimia secara lebih luas.
2. Perlu dilakukannya tahap penyebarluasan LKS praktikum yang dikembangkan untuk menunjang pelaksanaan praktikum kalorimetri yang sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013.
3. Perlu dikembangkan LKS praktikum inkuiri terbimbing pada topik lainnya untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang menunjang pelaksanaan praktikum kimia yang sesuai dengan prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013.